

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN



JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN	Vol. 7	No. 1	Halaman 1-346	Aceh Besar Januari, 2023	ISSN 2548-8848 (Online)
-------------------------------	--------	-------	------------------	-----------------------------	-------------------------



Diterbitkan Oleh :
**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
UNIVERSITAS ABULYATAMA**
Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

EDITORIAL TEAM

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN

ISSN 2548-8848 (Online)

Jurnal Manager

Putri Dini Meutia, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Chief Editor

Syarifah Rahmi Muzanna, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Section Editor

Silvi Puspa Widya Lubis, M.Pd (Universitas Abulyatama)

Riki Musriandi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Hasanah, M.A. (Universitas Abulyatama)

Reviewer

Dr. Asanul Inam, M.Pd., Ph.D (Universitas Muhammadiyah Malang)

Dr. Baiduri (Universitas Muhammadiyah Malang)

Dr. Hendrik A.E. Lao (Institut Agama Kristen Negeri Kupang)

Dr. Abdul Haliq, S.Pd. M.Pd. (Universitas Negeri Makassar)

Dr. Tuti Marjan Fuadi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Ugahara M, M.TESOL., Ph.D (Universitas Abulyatama)

Murni, S.Pd., M.Pd., Ph.D (Universitas Abulyatama)

Alamat Sekretariat/Redaksi :

LPPM Universitas Abulyatama

Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

Website : <http://jurnal.abulyatama.ac.id/>

Email : jurnal_dedikasi@abulyatama.ac.id

Telp/fax : 0651-23699

JURNAL

DEDIKASI PENDIDIKAN

DAFTAR ISI

1. Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Teknik Elektromedis STIKES Muhammadiyah Aceh
(Wirda, Hayati, Ani Darliani, Erli Mauvizar) 1-10
2. Analisis Nilai Edukatif Dalam Novel Dear, Imamku Karya Mellyana Dhian
(Suci Ulandari, Iba Harliyana, Maulidawati) 11-26
3. Implementasi Pembelajaran Berbasis *Case Method* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Dan *Critical Thinking* Mahasiswa
(Deci Ririen, Irawati) 27-38
4. Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* Terhadap Motivasi Dan Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VI SD Gugus III Sekupang Batam
(Supri Retnowati, Ucu Rahayu, Sarmini) 39-50
5. Pengembangan *Four-Tier Diagnostic Test* Untuk Menganalisis Kemampuan Konsepsi Siswa Pada Fluida Statis
(Fajrul Wahdi Ginting, Halimatus Sakdiah, Junika Rose, Nadila Febrianty) 51-60
6. Penggunaan Bahasa Tabu Dalam Tuturan Bahasa Aceh Pada Masyarakat Kecamatan Jeunieb Kabupaten Bireuen
(Ismawirna, Erfinawati, Junaidi, Inta Jumala Sari) 61-74
7. Analisis Posisi Tubuh, Sudut Dan Gaya Dalam Lempar Cakram Atlet Pasi Aceh
(Musran, Syahrianursaiifi, Yulinar) 75-90
8. Balai Latihan Kerja (BLK) Dalam Meningkatkan *Civic Competence* Tenaga Kerja Di Era Revolusi 4.0
(Ammar Zaki, Akhyar, Saifuddin, Muhammad Halimi, Al Furqan) 91-98
9. Penerapan Model *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Subtema 3 Di Kelas V SD Negeri Lam Ura Aceh Besar
(Maulidar, Putry Julia, Rifaatul Mahmuzah) 99-110
10. Implementasi Pembelajaran Blended Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar
(Afrida Hanum, Nena Puspita Sari, Siti Rahmatina) 111-124
11. Pembelajaran Kitab Kuning Sumber Pengetahuan Muslim Sejati: Studi Deskriptif Kualitatif Di Dayah Al-Madinatuddiniyah Babussalam Blang Bladeh Kabupaten Bireuen
(Tuti Rahmi, Abubakar, Mujiburrahman, M. Chalis, Zainuddin, Maksalmina) 125-138

12. Peran Tendik Dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
(*Yuyun Yulia, Trisharsiwi, Zainnur Wijayanto, Nimas Sabrina Sintyasakti, Nadya Septiani Rahman, Anggi Yudha Kusuma, Putri Saraswati, Titim Dwi Handayani*) 139-146
13. Hubungan Keterampilan Psikomotorik Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Dengan Penerapan Mikroskop *Smartphone* Berbasis Pendekatan STEM Sebagai Alat Praktikum Pada Materi Animalia
(*Samsuar, Wiwit Artika, Syarifah Farissi Hamama, Silvi Puspa Widya Lubis, Maulida*) 147-156
14. Pemahaman Kompetensi Pedagogik Bagi Guru Di SD N 03 Pancung Tebal
(*Sinta, Engla Disa Ramadani, Gina Dwi Aulia, Amanda Putri Ramadhan*) 157-164
15. Identifikasi Keinginan Bersekolah
(*El Basthoh, Reni Nastuti, Merry Thressia*) 165-172
16. Prestasi Belajar Siswa Sd Kelas I Berbahasa Pertama Bahasa Aceh Di SD Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara
(*Safriandi, Rani Ardesi Pratiwi, Maulidawati, Iklima, Sultan Abdul Qawi*) 173-186
17. Kontribusi Literasi Berbasis Pendekatan *Montessori* Terhadap Karakter Rasa Ingin Tahu Anak Usia 7 Tahun
(*Gregorius Ari Nugrahanta, Eko Hari Parmadi, Hilary Relita Vertikasari Sekarningrum, Ni Kadek Swandewi, Fransiska Tyas Virya Prasanti*) 187-200
18. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengembangkan Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah Di Banda Aceh)
(*Ani Darliani, Wirda, Erly Mauvizar*) 201-208
19. Pengembangan Modul Ajar Praktek Berbasis Proyek Pada Mata Kuliah Praktek Elektronika Terapan Di Stikes Muhammadiyah Aceh
(*Khairul Fuady, Wirda*) 209-222
20. Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar
(*Nena Puspita Sari, Afrida Hanum*) 223-230
21. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Zat Aditif Makanan Terhadap Hasil Belajar Kognitif, Sikap Dan Aktivitas Siswa SMP Inshafuddin Kota Banda Aceh
(*Wildan Seni, Annie Kusharyanti, Ema Dauyah*) 231-242
22. Kemampuan Guru Sekolah Terpencil Dalam Menerapkan *E-Learning* Di Masa Pandemi Covid 19
(*Ade Irfan, Safriana, Zahratul Fitri*) 243-254
23. Model *Project Based Learning* Berbasis Aplikasi Mimind Bertema Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi
(*Eli Nurliza, Erfinawati*) 255-262

24. Penggunaan Media Promosi Film Animasi Dalam Peningkatan Pengetahuan Tentang Covid-19 Pada Siswa/Siswi Kelas II & III SDN 50 Banda Aceh
(*Ambia Nurdin, Muhammad, Zamzami, Bukhari, Murtadhahadi, Mohd Isa T. Ibrahim, Mahyuddin*) 263-274
25. Implementasi Strategi Pembelajaran Menyimak Model Dictogloss pada Guru Peserta Pendidikan Profesi Guru (PPG) Pra-Jabatan FKIP Universitas Syiah Kuala
(*Teuku Alamsyah, Ramli, Maya Saphida*) 275-290
26. Reconceptualization Of Communicative Approach In Language Teaching: Its Implication On Teacher's Competence And Environment Support System
(*Ferlya Elyza, Rini Susiani*) 291-298
27. Kurikulum Merdeka; Fokus Pembelajaran Berbasis Proyek
(*Panji Legowo, Demylia Lady Amara, Rustam, Herman Budiyo*) 299-306
28. Pengaruh Aspek Religiusitas Terhadap Konsep Moderasi Beragama Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Berbasis Agama di Kota Kupang
(*Andrian Wira Syahputra, Hendrik A.E. Lao*) 307-318
29. Learning Community: A Case Study of Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe (TPMT), Aceh Besar
(*Tathahira*) 319-332
30. Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Banda Aceh Menulis Iklan Baris
(*Muhammad Idham, Armia, Sarah Aulia*) 333-346



MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBASIS APLIKASI MIMIND BERTEMA KEARIFAN LOKAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS NARASI

Eli Nurliza^{1*}, Erfinawati²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Serambi Mekkah

*Email korespondensi : eli.nurliza@serambimekkah.ac.id¹

Diterima September 2022; Disetujui Desember 2022; Dipublikasi 31 Januari 2023

Abstract: *The purpose of this study was to find out differences in learning outcomes for writing narratives for students of SMP 1 Darul Imarah Aceh Besar between students who took part in PJBL learning and students who used conventional learning. This research is using experimental method. Data collection was carried out through pretest and posttest. Data on increasing learning outcomes is in the form of normalized gain (N-Gain). The difference in the mean N-Gain of the experimental class and the control class was analyzed by independent sample t-test. The results showed that there were significant differences in student learning outcomes between the learning groups that took place using the PJBL model and the groups of students who were taught using conventional learning.*

Keywords : *PJBL, Mimind, Local Wisdom*

Abstrak: Tulisan Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan hasil belajar menulis narasi siswa SMP 1 Darul Imarah Aceh Besar antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan PJBL dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Pengumpulan data dilakukan melalui pretes dan postes. Data peningkatan hasil belajar berupa gain ternormalisasi (N-Gain). Perbedaan rata-rata N-Gain kelas eksperimen dan kelas kontrol dianalisis dengan independen sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara kelompok pembelajaran yang berlangsung dengan model PJBL dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional.

Kata kunci : *PJBL, Mimind, kearifan lokal*

Manajemen Menulis keterampilan dasar yang sangat berpengaruh untuk meningkatkan prestasi akademik siswa (Kim and Graham, 2021), Menulis dapat mengembangkan keterampilan berbahasa dan kognitif, serta meningkatkan literasi sains siswa (Kim dan Park, 2019). Menulis dianggap salah satu keterampilan berbahasa yang paling sulit diajarkan. Namun, saat ini menulis menjadi salah satu bentuk komunikasi yang paling banyak

digunakan seiring perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (Blanka, 2014). Jika kesulitan tersebut tidak teratasi, akan timbul permasalahan lain, yakni minimnya karya anak negeri. Padahal narasi yang menarik dapat meningkatkan literasi (Wardah, 2020). Dengan menulis, seseorang dapat mengutarakan ide dan peristiwa kepada orang lain. Oleh karena itu, pengajaran menulis narasi harus diajarkan secara

benar

Menulis narasi adalah menulis yang menceritakan suatu kejadian atau peristiwa secara rinci sesuai urutan kejadiannya. Narasi dapat digolongkan menjadi narasi ekspositoris (informasi dengan bahasa yang lugas) dan narasi sugestif (informasi dengan bahasa imajinatif dan memiliki konflik) (Merawati, 2021). Penguasaan keterampilan menulis narasi sangat penting guna mengungkapkan ide, gagasan, buah pikiran dalam wujud tulisan (Musyawir, 2020). Kemampuan menulis narasi memerlukan skill yang bersifat kompleks dan memerlukan kemampuan berpikir logis, teratur, kreatif serta bahasa yang efektif sesuai kaidah tulisan yang baik kemampuan menulis narasi telah tercantum di dalam kurikulum 2013 pada kelas VIII semester 2, yaitu mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karya ilmiah sederhana, teks pidato, dan surat pembaca, dengan rincian kompetensi dasar (KD), yaitu Menulis teks pidato/ceramah/khotbah dengan sistematika dan bahasa yang efektif. Dengan demikian di dalam kompetensi dasar ini siswa diharuskan mampu menulis narasi dengan bahasa yang efektif (Mahmur, 2021). Dengan demikian, penting dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi, salah satunya dengan menerapkan model atau metode, pendekatan, dan penggunaan media yang sesuai.

Adapun Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah secara langsung, bahkan memberi peluang peserta didik bekerja secara otonom mengkonstruksi belajar mereka sendiri dimana pembelajaran diawali

dengan pertanyaan-pertanyaan mendasar yang harus dipecahkan dan mendorong siswa untuk aktif dan dapat membuat suasana kelas menjadi menyenangkan, biasanya pembelajaran PBL berorientasi pada produk akhir (Wulandari, 2021). Model PBL merupakan kombinasi yang baik antara kognitif, psikomotor, dan afektif siswa yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian produk yang dihasilkan, evaluasi dan refleksi terhadap kegiatan proyek yang dilaksanakan. Hasil dari proyek yang dievaluasi tersebut dapat berupa produk maupun laporan kegiatan.

Pembelajaran dengan pendekatan kearifan lokal adalah pembelajaran yang bersumber dari lingkungan sosial dan sosial siswa dengan menghubungkan antara pelajaran yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Jadi pembelajaran berbasis kearifan lokal adalah pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal sebagai sumber dan dasar dalam pembelajaran di sekolah (Hunaepi, 2020).

Data dari National Center for Education Statistics (NCES) tahun 2012 menunjukkan keterampilan menulis siswa Sekolah Dasar hingga mahasiswa di Indonesia sangat rendah disebabkan minimnya kreativitas yang menyebabkan tingginya plagiarisme (Lestari, 2019). Model PBL dengan Pendekatan kearifan lokal dapat memudahkan siswa dalam menulis (Masruroh, 2021). Hal ini sejalan dengan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengenai pendidikan berbasis kebudayaan. Hal serupa diatur juga dalam qanun pendidikan Aceh Nomor 9 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan kearifan lokal.

KAJIAN PUSTAKA

Menulis Narasi

Menulis narasi merupakan bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu. Tulisan narasi mempunyai pola yang sederhana yaitu adanya awal peristiwa, tengah peristiwa, dan akhir peristiwa. Bagian awal bertujuan membawa pembaca dan menarik pembaca kepada suatu suasana tertentu, atau menjelaskan tentang latar belakang peristiwa atau dapat berupa pembayangan terhadap hal yang akan terjadi di tengah atau akhir cerita. Bagian tengah narasi merupakan bagian yang menjelaskan secara panjang lebar tentang peristiwa hingga mencapai klimaks. Sementara bagian akhir adalah bagian anti klimaks yang menuju ke arah penyelesaian.

Project Based Learning (PJBL)

Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah secara langsung, bahkan memberi peluang peserta didik bekerja secara otonom mengkonstruksi belajar mereka sendiri dimana pembelajaran diawali dengan pertanyaan-pertanyaan mendasar yang harus dipecahkan dan mendorong siswa untuk aktif dan dapat membuat suasana kelas menjadi menyenangkan, biasanya pembelajaran PBIL berorientasi pada produk akhir (Sularmi dkk, 2018). Model PJBL merupakan kombinasi yang baik antara kognitif, psikomotor, dan afektif siswa yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian produk yang dihasilkan, evaluasi dan refleksi terhadap kegiatan proyek yang dilaksanakan (Wulandari, 2021).

Karakteristik model *Project based Learning*, yaitu peserta didik dihadapkan pada permasalahan konkret, mencari solusi, dan mengerjakan proyek untuk mengatasi masalah tersebut. Model PJBL juga menumbuhkan keterampilan peserta didik bagaimana berperan di masyarakat. Keterampilan yang ditumbuhkan, diantaranya keterampilan komunikasi dan presentasi, keterampilan manajemen organisasi dan waktu, keterampilan penelitian dan penyelidikan, keterampilan penilaian diri dan refleksi, partisipasi kelompok dan kepemimpinan, dan pemikiran kritis.

Penilaian kinerja pada PJBL dapat dilakukan secara individual dengan memperhitungkan kualitas produk yang dihasilkan, kedalaman pemahaman konten yang ditunjukkan, dan kontribusi yang diberikan pada proses realisasi proyek yang sedang berlangsung.

Kearifan Lokal

Pembelajaran dengan pendekatan kearifan lokal adalah pembelajaran yang bersumber dari lingkungan sosial dan sosial siswa dengan menghubungkan antara pelajaran yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Jadi pembelajaran berbasis kearifan lokal adalah pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal sebagai sumber dan dasar dalam pembelajaran di sekolah (Hunaepi,2020). Kearifan lokal merupakan gagasan setempat yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakat. Kearifan lokal terlahir dari nilai-nilai dan perilaku dalam tatanan kehidupan masyarakat dalam proses yang tidak singkat dan keberlangsungannya secara turun temurun (Noviana, 2019).seperti halnya di wilayah Aceh, khususnya Kabupaten Aceh Besar

memiliki berbagai kearifan lokal yang berkembang dalam masyarakat, misalnya adat peusijek, keujruen blang, kenduri apam, tenun songket (Darmawati, 2019) dan masih banyak lagi kearifan lokal yang diyakini bernilai positif. kearifan lokal tersebut berfungsi sebagai konservasi dan pelestarian sumber daya alam, pengembangan kebudayaan dan ilmu pengetahuan, pengembangan sumber daya manusia, sebagai petuah, kepercayaan, sastra dan pantangan, bermakna sosial, bermakna etika dan moral dan bermakna politik yang diakui keberadaannya dalam menghadapi derasnya arus globalisasi, serta memberikan efektivitas dan kemudahan dalam bersosialisasi, maupun mengikuti arus dengan gaya hidup yang pragmatik dan konsumtif (Fransori, 2014).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen (eksperiment). Desain eksperimen yang digunakan adalah pretest dan posttest untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Model desain eksperimen pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Desain penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Postes
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₁	X ₂	O ₂

(Sumber: Sugiyono, 2014: 111)

Keterangan

O₁ = Pretes untuk kelompok eksperimen dengan kontrol

O₂ = Postes untuk kelompok eksperimen dengan kontrol

X₁ = Melakukan pembelajaran dengan menggunakan PJBL

X₂ = Melakukan pembelajaran dengan metode diskusi

Dari desain penelitian di atas, kedua kelompok perlakuan yang telah ditetapkan mengikuti pretes untuk mengetahui tingkat kemampuan awal siswa dari kedua kelas tersebut sebelum diberikan perlakuan, dan hasil belajar melaksanakan postes setelah pembelajaran dengan model PJBL.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri Darul Imarah yang berjumlah 60 siswa yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas A berjumlah 30 siswa dan kelas B berjumlah 30 siswa. Satu kelas sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang menggunakan metode problem base learning berbasis mind mapping dan kelas lainnya sebagai kelas kontrol yaitu kelas yang pembelajarannya tanpa diberikan perlakuan.

Data yang dianalisis adalah data kuantitatif berupa hasil tes kemampuan menulis narasi menggunakan model project based learning berbasis aplikasi miMind bertema kearifan lokal. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji perbedaan rata-rata dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan skor hasil tes awal kemampuan menulis narasi untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Menentukan skor hasil tes akhir kemampuan menulis narasi untuk kelas eksperimen menggunakan model project based learning berbasis aplikasi miMind bertema kearifan lokal dan pembelajaran biasa untuk kelas kontrol
3. Menentukan skor peningkatan kemampuan menulis narasi dengan menggunakan rumus N-gain ternormalisasi yaitu :

$$N\text{-gain} = \frac{\text{Nilai Postes} - (\text{nilai pretes})}{\text{Nilai ideal} - (\text{nilai pretes})}$$

Keterangan:

S_{pre} = skor tes awal

S_{post} = skor tes akhir

S_{max} = skor maksimum

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum menggunakan uji perbedaan terlebih dahulu data yang diperoleh diuji normalitas dan homogenitasnya untuk menentukan jenis uji perbedaan yang akan digunakan. Pengujian ini dilakukan untuk melihat perbedaan peningkatan kemampuan siswa menulis karangan narasi antara kelas yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan metode *Project based learning* berbasis mimind (kelas eksperimen) dan kelas yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan konvensional. Hasil pengolahan data tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2 Hasil Tes Kemampuan menulis karangan narasi (menggunakan metode *Project based learning* berbasis *mimind* dan Konvensional)

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
Pre_eks_Mimind_Kearifan_Lokal	30	8.00	15.00	12.167	1.62063	2.626
Pre_kon_Mimind_Kearifan_Lokal	30	9.00	14.00	12.033	1.35146	1.826
Valid N (listwise)	30					

Pada Tabel 2 memperlihatkan bahwa skor rata-rata kemampuan awal siswa menulis karangan narasi untuk kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Skor rata-rata kemampuan awal menulis karangan narasi pada kelas eksperimen sebesar 12,166 dengan standar deviasi 1,62 sedangkan skor rata-rata tes awal kelas kontrol sebesar 12,033 dengan standar deviasi 1,35. Dapat dilihat juga

bahwa simpangan baku kelas kontrol lebih kecil daripada kelas eksperimen, ini menunjukkan bahwa penyebaran kemampuan menulis karangan narasi pada kelas kontrol lebih bervariasi daripada kelas eksperimen. Untuk skor tes akhir dapat dilihat bahwa rata-rata kemampuan menulis narasi kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata kelas kontrol. Simpangan baku kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Artinya, kemampuan menulis karangan narasi kelas eksperimen lebih menyebar daripada kelas kontrol.

Uji Kesamaan Rerata Tes Awal

Uji kesamaan rata-rata dilakukan untuk melihat ada tidaknya perbedaan rata-rata kemampuan siswa menulis karangan narasi sebelum perlakuan diberikan. Sebelum uji kesamaan rata-rata dilakukan, terlebih dahulu akan dilakukan uji normalitas dan homogenitas data hasil tes awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas menggunakan Shapiro-wilk. Pengujian ini menggunakan SPSS 16.0 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujian adalah: Tolak H₀ apabila Sig < $\alpha = 0,05$. Dimana H₀ merupakan data berdistribusi normal dan H₁ adalah data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada Gambar 1 berikut :

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pre_eks_Mimind_Kearifan_Lokal	.955	30	.226
Pre_kon_Mimind_Kearifan_Lokal	.934	30	.062

Gambar 1. Uji Normalitas
Hasil uji normalitas pada Tabel 3

menunjukkan bahwa data kedua kelas berdistribusi normal. Karena data tes awal menulis karangan narasi kedua kelas mengikuti distribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas kedua data tes awal. Pengujian homogenitas (Uji Levene) dilakukan untuk mengetahui apakah data tes awal kedua kelas berdistribusi homogen. Perhitungan menggunakan SPSS 17.0 dengan taraf signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Kriteria pengujian adalah “jika sig. < $\alpha=0,05$ maka H_0 ditolak”.

Tabel 3. Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.905	1	58	.345

Hasil output uji homogenitas kedua dari kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai sig. = 0,497 berarti nilai Sig = 0.497 > 0,05 sehingga H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa kedua data berdistribusi homogen. Selanjutnya, dilakukan uji kesamaan rata-rata pada kedua data tes awal kemampuan siswa menulis karangan narasi. Kedua data berdistribusi normal dan berdistribusi homogen, pengujian akan menggunakan uji t. Hasil Uji t dapat dilihat pada Tabel 4 berikut :

Tabel 4. Hasil Uji t

	Levene's Test for Equality of Variances	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Pre_gab_Mimind_Kearifan_Lokal	Equal variances assumed	.905	.345	.346	58	.731
	Equal variances not assumed			.346	56.186	.731

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh nilai Sig.(2-tailed) = 0.731 untuk nilai varians yang tidak homogen (Equal variances not assumed). Nilai Sig. (2-tailed) = 0.731 > 0,05 akibatnya, terjadi penerimaan H_0 yang memberikan arti bahwa “Tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis karangan narasi antara siswa kelas eksperimen dengan siswa kelas kontrol sebelum perlakuan”. Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan perlakuan kemampuan menulis karangan narasi kedua kelas adalah sama.

Ujinormalitas Dan Homogenitas Rerata N-Gain

Gain ternormalisasi (N-gain) adalah indeks peningkatan hasil belajar (Indeks peningkatan kemampuan siswa menulis karangan narasi). Sebelum dilakukan uji perbedaan rata-rata, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas pada N-gain untuk menentukan uji statistik yang digunakan dalam pengujian hipotesis. Hasil pengujian data N-Gain dapat dilihat pada Tabel 5 berikut :

Tabel 6. Uji Data N – Gain Kemampuan Siswa Menulis karangan narasi

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
gain_eks_						
kMimind_	30	.33	1.00	.7266	.17976	.032
Kearifan_Lokal						
gain_kon						
Mimind_	30	.14	.75	.3910	.18178	.033
Kearifan_Lokal						
Valid N (listwise)	30					

Berdasarkan deskripsi data pada tabel 6 bahwa rata-rata N-gain kemampuan siswa menulis karangan narasi kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Simpangan baku kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Artinya N-gain kemampuan kelas eksperimen lebih menyebar daripada kelas kontrol. Selanjutnya akan dilakukan uji normalitas data N-gain kemampuan siswa menulis karangan narasi. Hasil Uji normalitas dapat dilihat pada Gambar 2.

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
gain_eks_kMimind_Kearifan_Lokal	.967	30	.448
gain_kon_Mimind_Kearifan_Lokal	.907	30	.013

Gambar 2. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan pola sebaran data untuk kelas eksperimen berdistribusi normal tetapi untuk kelas kontrol, sebaran data tidak berdistribusi normal karena nilai sign. Kurang dari 0.05 yaitu 0,013. Dikarenakan nilai signifikansi salah satu kelas tidak berdistribusi normal, maka untuk uji perbedaan rata-rata sampel bebas dilanjutkan dengan uji non parametrik yaitu uji mann Whitney. Hasil uji mann whitney menunjukkan bahwa H_0 ditolak atau terdapat perbedaan rata-rata nilai ngain kelas eksperimen

dan kelas kontrol karena nilai sign $< 0,05$ yaitu 0,000. Dengan kata lain, peningkatan rata-rata kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, berpikir kreatif dalam menulis narasi dapat dioptimalkan dengan menggunakan metode *Project based Learning* berbasis *mimind*. *Mimind* yang berarti peta pikiran, memanfaatkan dan memfokuskan keseluruhan otak untuk berpikir kreatif sehingga menimbulkan daya imajinasi tinggi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh maka dapat diambil kesimpulan bahwa peningkatan kemampuan menulis narasi siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* berbasis *mimind* bertema kearifan lokal lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Metode *project based learning* membuat siswa lebih mudah dalam menemukan tema. Selain itu dengan adanya aplikasi *mimind* memudahkan siswa dalam membuat rangkaian alur cerita narasi

Model *project based learning* berbasis *mimind* dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis narasi. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan rata-rata nilai pretes siswa pada kelompok eksperimen sebesar 12,26 dan nilai postes meningkat menjadi 17,10.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawati, D. (2019). Makna Kearifan Lokal Adat Peusijek Masyarakat Aceh Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar. *Serambi Konstruktivis*, 1(3).
- Dea, F. (2019). Manajemen Karakter melalui Kegiatan Kokurikuler Keagamaan,

- Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4 (2), 209-220.
- Fransori, A. (2021). Efektivitas Nilai Kearifan Lokal pada Kemampuan Menulis Cerpen Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI. *Dialektologi*, 6(02), 1-17.
- Hunaepi, H., Firdaus, L., Samsuri, T., Susantini, E., & Raharjo, R. (2020). Efektifitas Perangkat Pembelajaran Inkuiri Terintegrasi Kearifan Lokal Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 269- 281.
- Kim, Y.-S. G., & Graham, S. (2021). Expanding The Direct And Indirect Effects Model Of Writing (Diew): Dynamic Relations Of Component Skills To Various Writing Outcomes. *Journal of Educational Psychology*.
- Kim, Y.-S. G., & Park, S. (2019). Unpacking Pathways Using the Direct and Indirect Effects Model of Writing (Diew) and the Contributions of Higher Order Cognitive Skills to Writing. *Reading and Writing: An Interdisciplinary Journal*, 32, 1319–1343.
- Klimova, B.F. (2014). Constraints and Difficulties in the Process of Writing Acquisition. *Procedia: Social and Behavioral Sciences*. Vol 122(19). 433-437.
- Lestari, T. P. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Metode Mind Mapping pada Siswa Kelas V SD. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 28(1), 37-42.
- Mahmur, M., Hasbullah, H., & Masrin, M. (2021). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(02), 169-184.
- Masruroh, I. (2021). Peningkatan Keaktifan dan Keterampilan Menulis Teks Laporan Siswa MA KH Syafi'i Melalui Model Project Based Learning dengan Media Video Kearifan Lokal. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 1(1), 113-123.
- Merawati, F., & Suwartini, I. (2021). Pelatihan Penulisan Cerita Pendek Berbasis Kearifan Lokal. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan (Vol. 3, No. 1, pp. 1213-1218)*.
- Musyawir, M., & Loilatu, S. H. (2020). Kemampuan Menulis Karangan Narasi Berdasarkan Pengalaman Pribadi Siswa:(The Ability to Write a Narrative Essay Based on Students' Personal Experiences). *Uniqbu Journal of Social Sciences*, 1(2), 1-12.
- Noviana, N. (2019). Integritas Kearifan Lokal Budaya Masyarakat Aceh dalam Tradisi Peusijek. *DESKOVI: Art and Design Journal*, 1(1), 29-34.
- Sularmi, S., Utomo, D. H., & Ruja, I. N. (2018). Pengaruh Project-Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(4), 475-479.
- Wulandari, R., Mustadi, A., & Rahayuningsih, Y. (2021). Pengaruh Project Based Learning Berbantuan Lapbook terhadap Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(2), 300-308
-
- *How to cite this paper :*
- Nurliza, E., & Erfinawati (2023). Model Project Based Learning Berbasis Aplikasi Mimind Bertema Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 7(1), 255–262.
-



9 772548 884008